

**PERANAN DESAIN INTERIOR TERHADAP FAKTOR  
KENYAMANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
IMANUEL BANDAR LAMPUNG**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2671/H/5109	
KLAS		
TERIMA	30-03-09	T.P.D.

**PERANAN DESAIN INTERIOR TERHADAP FAKTOR  
KENYAMANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
IMANUEL BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**



Disusun oleh:  
**Fitria Arum Lestari**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**PERANAN DESAIN INTERIOR TERHADAP FAKTOR  
KENYAMANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
IMANUEL BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**

Disusun oleh:  
**Fitria Arum Lestari**  
**041 1411 023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2009

Tugas Akhir Skripsi Berjudul:

PERANAN DESAIN INTERIOR TERHADAP FAKTOR KENYAMANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT IMANUEL BANDAR LAMPUNG diajukan oleh Fitria Arum Lestari NIM 0411411023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas akhir pad tanggal 21 Januari 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Dosen Pembimbing I / Anggota**



Ir. Hartiningsih, MT / Anggota  
NIP. 131931004

**Dosen Pembimbing II / Ketua Program**

**Studi Desain Interior / Anggota**



M. Sholahuddin, S.Sn, MT.  
NIP. 132230378

**Cognate / Anggota**



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.  
NIP. 131908825

**Ketua Jurusan Desain**



Drs. Lasiman, M.Sn.  
NIP. 131773135

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.  
NIP. 131567729



## KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, kasih sayang, dan anugerahNyakepada penulis, sehingga penulis Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul Peran Desain Interior pada Rumah Sakit IMANUEL Bandar Lmapung terhadap Faktor Kenyamanan Pasien yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Pasien di Rumah Sakit dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dikarenakan segala keterbatasan yang ada pada penulis, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terlaksana dengan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan penuh dari berbagai pihak. Maka untuk itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Ibu Ir. Hartiningsih, MT., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah membimbing dan memberikan pandangan, saran, arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis skripsi ini.
2. Yth. Bpk. M. Sholahuddin, S.Sn. MT., selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membantu, membimbing arahan dan saran yang berharga dalam proses penelitian ini kepada penulis.
3. Yth. Bpk Hartoto Indra, S.,M.Sn., selaku *Cognate* yang telahmemberi saran , kritik dan masukan dalam penelitian ini.
4. Yth. Bpk. Drs. Lasiman, MS., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesi, Yogyakarta, yang telah memperlancar proses pengajuan skripsi ini.
5. Yth. Bpk. DR. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Intsitut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bpk. Martino Dwi, N, S.Sn., selaku Dosen Wali terima kasih atas arahan dan bantuannya selama studi.
7. *Staff* R.S. IMANUEL Bandar Lampung, sebagai narasumber penulisan ini, terimakasih atas waktu, penjelasan, dan informasi yang diberikan kepada penulis untuk membantu melancarkan skripsi ini.

8. Ibu dan Bapak tercinta, yang selalu memberikan cinta, doa, dukungan, pengorbanan yang tak pernah berhenti kepada penulis.
9. Saudara-saudaraku: mba Yani, mas Supri, Mba Ami, abang Ucok, Putri, Bagas, Putra atas doa, dukungan, bantuan moril maupun materil, tanpa kalian penulis tidak dapat berbuat apa-apa.
10. Sahabat penulis: Neni di Lampung, terimakasih atas doa dan semangatnya, tetap menjadi teman hatiku disaat suka dan duka.
11. Teman seperjuangan penulis: Nia, Nova, Novi, Yelika, Yuyu, Wulan, Furi, Ayu, Iza, Aris, Narendra, Adit, Lingga, Galih, Dimas, Cindu, dan teman-teman interior lainnya yang tidak dapat ditulis satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas semangat dan bantuannya.
12. Teman-teman kost Kepiting; Mba Reta, Mba Ira, Mba Icha, Puput, Ninda, Yanti, Eva, Mba Lina.
13. Mba Indri, Mas Gun, Mba Lina terimakasih atas informasi dan bantuannya.
14. Seseorang yang telah membuat mataku terbuka akan kenyataan hidup yang menyakitkan dan yang telah membuat luka dihatiku terlalu dalam.
15. Semua pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, Januari 2009

Fitria Arum Lestari  
(Penulis)

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul.....	i
Halaman Judul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Foto.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Metodologi Penelitian.....	4
<b>BAB II : TINJAUAN TENTANG RUMAH SAKIT, HUBUNGAN DESAIN INTERIOR DENGAN FAKTOR KENYAMANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Tentang Rumah Sakit.....	7
B. Proses Penyembuhan Manusia di Rumah Sakit.....	10
C. Faktor Kenyamanan Pasien di Ruang Rawat Inap.....	18

BAB III :	KEGIATAN LAPANGAN.....	55
	A. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	55
	B. Data R.S. IMANUEL Bandar Lampung.....	57
	C. Ruang Rawat Inap Kelas 3 (Bangsal).....	66
	D. Prosedur Penanganan dan Pelayanan Pasien.....	68
	E. Hasil Kuesioner.....	70
	F. Hasil Pengukuran di Lapangan.....	77
BAB IV :	ANALISIS.....	82
	A. Analisis Kenyaman Pasien dan Pengguna Ruang Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	82
	B. Interior Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	96
BAB V :	PENUTUP.....	117
	A. Kesimpulan .....	117
	B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....		120
LAMPIRAN.....		122



## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Bagan Proses Persepsi Manusia Terhadap Lingkungan.....	25
Gambar 2. Bagan Hubungan Antar Manusia Dengan Lingkungan.....	25
Gambar 3. Denah R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	57
Gambar 4. Zona R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	64
Gambar 5. Lay Out Ruang Rawat Inap Kelas 3 Umum Pria R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	66
Gambar 6. Lay Out Ruang Rawat Inap Kelas 3 Umum Wanita R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	67
Gambar 7. Lay Out Ruang Rawat Inap Kelas 3 Kebidanan R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	67
Gambar 8. Lay Out Ruang Rawat Inap Kelas 3 Anak R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	68
Gambar 9. Bagan Prosedur Pasien Masuk.....	69
Gambar 10. Sirkulasi Ruang Rawat Inap Kelas 3 Umum Pria R.S	111
Gambar 11. IMANUEL Bandar Lampung.....	
Gambar 12. Sirkulasi Ruang Rawat Inap Kelas 3 Umum Wanita R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	112
Gambar 13. Sirkulasi Ruang Rawat Inap Kelas 3 Kebidanan R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	112
Gambar 14. Sirkulasi Ruang Rawat Inap Kelas 3 Anak R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	113

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Kuat Cahaya Ideal Ruang Dalam Fasilitas Rumah Sakit.....	40
Tabel 2. Daftar Sumber Cahaya dan Tingkat Kecerlangan.....	42
Tabel 3. Suhu Ideal Ruang Dalam Fasilitas Rumah Sakit.....	43
Tabel 4. Tingkat Kebisingan Maksimum Ideal Ruang Dalam Fasilitas Rumah Sakit.....	46
Tabel 6. Batas Maksimum Kebisingan Dalam Ruang Dalam.....	47
Tabel 7. Identitas Responden.....	71
Tabel 8. Penilaian Responden Terhadap Keadaan Ruang.....	72
Tabel 9. Daftar Kondisi Tatakondisional di Ruang Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	77
Tabel 10. Dimensi Ruang Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	78
Tabel 11. Pintu dan Jendela.....	78
Tabel 12. Daftar Material Dalam Ruang Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	79
Tabel 14. Furniture dan Perlengkapan.....	80
Tabel 15. Analisis Jawaban Responden R. Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	84
Tabel 16. Analisis lantai R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	96

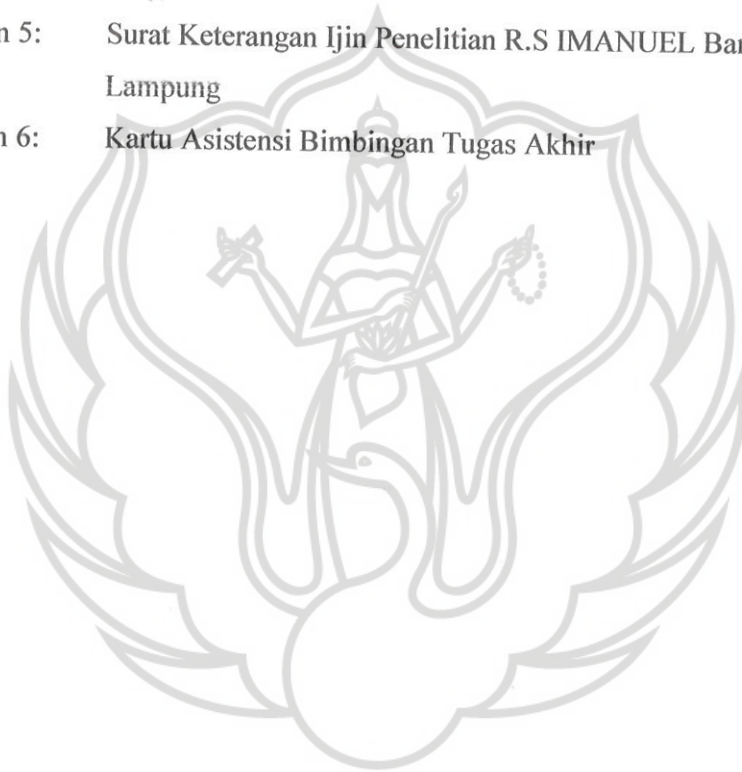
Tabel 17.	Analisis Dinding R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	98
Tabel 18.	Analisis Langit-langit R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	100
Tabel 19.	Analisis Tatakondisional R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	103
Tabel 20.	Analisis Penghawaan R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	106
Tabel 21.	Analisis Kebisingan R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	109
Tabel 22.	Analisis Sirkulasi R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	113
Tabel 23.	Analisis Warna R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	114

## DAFTAR FOTO

	Hal.
Foto 1. R. Rawat Inap Kelas 3 Wanita R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	127
Foto 2. R. Rawat Inap Kelas 3 Wanita R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	127
Foto 3. R. Rawat Inap Kelas 3 Pria R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	127
Foto 4. R. Rawat Inap Kelas 3 Pria R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	127
Foto 5. R. Rawat Inap Kelas 3 Kebidanan R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	127
Foto 6. R. Rawat Inap Kelas 3 Kebidanan R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	127
Foto 7. R. Rawat Inap Kelas 3 Anak R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	128
Foto 8. R. Rawat Inap Kelas 3 Anak R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	128
Foto 9. Pengawaan di R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	128
Foto 10. Pengawaan di R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	128
Foto 11. Pencahayaan di R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	128
Foto 12. Pencahayaan di R.Rawat Inap Kelas 3 R.S IMANUEL Bandar Lampung.....	128

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Dokumentasi Visual Foto
- Lampiran 2: Kuesioner Kosong Peranan Desain Interior Terhadap Faktor Kenyamanan Pasien di Rumah Sakit IMANUEL Bandar Lampung
- Lampiran 3: Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 4: Surat Keterangan Ijin Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Lampiran 5: Surat Keterangan Ijin Penelitian R.S IMANUEL Bandar Lampung
- Lampiran 6: Kartu Asistensi Bimbingan Tugas Akhir



## ABSTRAK

Pada penelitian ini ruang rawat inap kelas 3 di Rumah Sakit IMANUEL Bandar Lampung dipilih sebagai obyek. Desain interior dalam ruang rawat inap merupakan lingkungan binaan yang keberadaannya berhubungan langsung dengan pasien yang sering diabaikan kenyamanannya. Melalui elemen-elemen desain seperti warna, dapat diciptakan sebuah lingkungan atau suasana ruang yang dapat mendukung proses penyembuhan. Dengan menghadirkan sebuah suasana tertentu diharapkan dapat mereduksi faktor *stress* yang dialami oleh penderita yang sedang menjalani proses pemulihan kesehatan. Dari hal di atas maka timbulah permasalahan-permasalahan yang dijadikan sebagai rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu Bagaimanakah faktor-faktor desain interior yang meliputi elemen pembentuk ruang, penghawaan, pencahayaan, akustik, sirkulasi, warna, material yang mempengaruhi kenyamanan pasien di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung?, Diantara faktor elemen pembentuk ruang, penghawaan, pencahayaan, akustik, sirkulasi, warna, material, faktor manakah yang paling mempengaruhi kenyamanan pasien pada ruang perawatan di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung ?

Metode pengumpulan data pada penelitian ini pada awalnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data visual, dan melakukan pengukuran data langsung di lapangan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode wawancara langsung dan pengisian kuisioner dengan responden untuk mendapatkan data faktual. Data yang didapat dari lapangan kemudian di bandingkan dengan teori-teori yang ada, kemudian dapat diketahui kesimpulan dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Dengan merujuk dari wacana-wacana diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:Keadaan lingkungan sebuah rumah sakit yang dalam kasus ini merupakan desain interior sebagai lingkungan binaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kenyamanan pasien. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat terlihat dari sebuah ruang perawatan di rumah sakit yang dirancang dengan pendekatan desain interior yang cukup baik cenderung dapat mengurangi *stress* dan rasa takut yang dialami penderita, sehingga pasien merasa nyaman selama menjalani proses penyembuhan di rumah sakit. Dari sekian banyak elemen dalam desain interior, elemen warna, pencahayaan dan penghawaan memegang peranan yang terbesar dalam mempengaruhi psikologis yang dapat mempengaruhi kenyamanan penderita, sehingga apabila terjadi kekurangan dalam elemen tersebut maka seorang pasien akan dengan mudah mempersepsikan kekurangan tersebut. Persepsi terhadap kekurangan tersebut merupakan persepsi negatif dari pasien yang dapat menyebabkan ketakutan dan stress yang akan berakibat pada terganggunya proses penyembuhan yang pasien jalani.

**Kata kunci: Peranan, Desain Interior, Faktor Kenyamanan Pasien, Rumah Sakit, Rumah Sakit IMANUEL Bandar Lampung.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya bangunan diciptakan untuk kebutuhan dan kepentingan manusia, dan bangunan tersebut memiliki arti mulai dari direncanakan dan diciptakan. Antara bangunan, fasilitas, orang-orang yang menggunakan dan organisasinya berhubungan menjadi suatu mata rantai yang luas dan erat serta berpengaruh terhadap citra dan kemampuan bangsa (Amartaguna. D, dalam Wibisono, Adriyanto, 2002).

Dilihat dari segi kualitas beberapa rumah sakit yang ada di Lampung, rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung merupakan rumah sakit yang memiliki kualitas jauh di atas rumah sakit-rumah sakit lainnya yang ada di Lampung. Secara histories, bangunan rumah sakit IMANUEL sejak berdiri hingga sekarang lebih dari dua puluh tahun mengalami beberapa perubahan, perbaikan dan pengembangan baik dari fisik arsitektural maupun fungsi bangunan atau ruang peruang. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu usaha peningkatan dan perbaikan dalam aktifitas pelayanan kesehatan pihak yayasan rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung untuk mengakomodasi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang semakin berkembang.

Ruang rawat inap di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung, secara umum dapat dibedakan menjadi beberapa kelas. Kelas-kelas tersebut membedakan tempat dimana pasien dirawat, yaitu fasilitas fisik ruang rawat bagi pasien dalam

menjalani masa perawatan. Dan ruang rawat tersebut dengan mudah dijangkau oleh suster / perawat untuk mengontrol pasien yang sedang dalam perawatan.

Ruang-ruang rawat inap tersebut disusun dengan kelengkapannya sebagai pemenuhan kebutuhan si pasien. Pada ruang rawat inap kelas 3, yaitu ruang yang diperuntukan bagi kalangan kelas menengah kebawah yang telah disusun dan dibangun sesuai dengan standarisasi pelayanan kesehatan yang ada. Lain halnya dengan ruang rawat inap kelas VIP yang disusun dengan kualitas tinggi yang diperuntukkan bagi kalangan menengah keatas, dan kelengkapannya pun melebihi dari ruang rawat inap kelas 3.

Banyak pihak di rumah sakit yang beranggapan bahwa pemilihan kesehatan hanya dapat dilakukan melalui jalan medis saja, akan tetapi anggapan tersebut belumlah cukup. Salah satu faktor yang mendukung pemulihan kesehatan seseorang adalah faktor psikologis yang mempengaruhi kesembuhan seorang penderita (pasien), yang kadangkala sering diabaikan dan dianggap tidak penting.

Desain interior dalam rumah sakit merupakan lingkungan binaan yang keberadaannya berhubungan langsung dengan pasien. Melalui elemen-elemen desain seperti warna, dapat diciptakan sebuah lingkungan atau suasana ruang yang dapat mendukung proses penyembuhan. Dengan menghadirkan sebuah suasana tertentu diharapkan dapat mereduksi faktor *stress* yang dialami oleh penderita yang sedang menjalani proses pemulihan kesehatan. Apabila faktor *stress* semakin bertambah dengan suasana tertentu dalam lingkungan fisik rumah sakit, maka dapat menghambat atau menggagalkan proses pemulihan kesehatan bagi penderita tersebut (Robert M. Kaplan, dalam Wibisono, Adriyanto, 2002).



Dalam ruang rawat inap, peneliti difokuskan kepada pendekatan deduktif-kualitatif-rasionalistik berdasarkan pengumpulan data lapangan dan pendapat pemakai yang berkaitan dengan faktor kenyamanan pengguna / pasien pada lingkungan binaan ruang rawat inap yaitu dilihat dari tatakondisional, sirkulasi, warna, dan material yang ada di ruang rawat inap tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah faktor-faktor desain interior yang meliputi elemen pembentuk ruang, penghawaan, pencahayaan, akustik, sirkulasi, warna, material yang mempengaruhi kenyamanan pasien di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung?
2. Diantara faktor elemen pembentuk ruang, penghawaan, pencahayaan, akustik, sirkulasi, warna, material, faktor manakah yang paling mempengaruhi kenyamanan pasien pada ruang perawatan di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor desain interior yang meliputi elemen pembentuk ruang, penghawaan, pencahayaan, akustik, sirkulasi, warna,

material yang mempengaruhi kenyamanan pasien di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung.

2. Mengidentifikasi faktor elemen pembentuk ruang, penghawaan, pencahayaan, akustik, warna, material, yang paling mempengaruhi kenyamanan pasien pada ruang perawatan di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung.

#### **D. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Pendekatan dan Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode deduktif-kualitatif-rasionalistik. Penelitian deduktif dilakukan berdasarkan logika deduktif yang dimulai dengan premis mayor (teori umum), dan berdasarkan premis mayor dilakukan pengujian terhadap sesuatu (premis minor) yang diduga mengikuti premis mayor tersebut (Leedy, dalam Wibisono, Adriyanto, 2002). Penelitian ini memiliki premis mayor yaitu bahwa ada pengaruh timbal balik antara *setting* dan perilaku manusia, sedangkan premis minornya adalah pengaruh *setting* ruang rawat inap terhadap perilaku pasien berkaitan dengan kepuasan kenyamanan.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisa kualitatifnya (H.B. Sutopo, 2002). Terhadap data kuantitas, penelitian kualitatif tetap memandang sebagai kuantitas serta harus diolah dalam pola pikir kuantitas (dengan hitungan angka), sama sekali tidak dipaksa untuk dianalisa secara

kualitatif . Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena unit amannya adalah faktor kenyamanan dari pasien pada ruang rawat inap rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung . Pengamatan di lapangan menggunakan pemaknaan empiris dalam arti menarik, logik, dan etik. Selanjutnya dalam pengolahan data dilakukan secara kualitatif (rasionalistik kualitatif) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan yang disimpulkan dari hasil wawancara dan perilaku yang diamati (Moleong, dalam Wibisono, Adriyanto, 2002).

Sedangkan pendekatan rasionalistik adalah pendekatan yang melihat kebenaran bukan semata-mata dari empiris tetapi juga argumentasi sebagai suatu bagian konstruksi berfikir (Muhajir, dalam Wibisono, Adriyanto, 2002). Menurut filsafat ilmu rasionalisme, semua ilmu berasal dari pemahaman intelektual yang di bangun atas kemampuan argumentasi secara logic. Penelitian ini menggunakan pendekatan rasionalistik karena menggunakan *grand theory* pada awal penelitian. Untuk mengetahui sesuatu tentang permasalahan lingkungan dan perilaku manusia sangat berhubungan dengan studi lapangan dan teori (Zeisel, dalam Wibisono, Adriyanto, 2002). Penelitian ini menggunakan teori sebagai langkah awal untuk mengamati fenomena kenyamanan pada ruang bangsal Rumah Sakit IMANUEL Bandar Lampung.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah ruang rawat inap kelas 3 rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung beserta pengguna dan penghuninya. *Sample* yang dipilih berdasarkan tujuan (*Purposive Sampling Selection*) adalah ruang rawat inap kelas 3 umum wanita, umum pria, kebidanan dan anak di rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung. Dalam setiap ruang rawat inap kelas tiga dipilih hanya tiga orang yang mewakili dari pasien atau penunggu yang berada di ruang tersebut. Selain pasien dan penunggu sebagai responden perawat juga di peruntukan juga sebagai responden dalam penelitian ini. Perawat dipilih sebagai responden pada penelitian ini karena perawat juga menggunakan ruang tersebut, sebagai aktivitas rutin di ruang rawat kelas 3 yang di gunakan sebagai obyek.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode pengumpulan data primer

Pengumpulan langsung dan dokumentasi pada lapangan untuk memperoleh data faktual tentang lokasi dan kondisi lapangan, wawancara dan *checklist* kuisisioner dengan pengguna dan pengelola ruang rawat inap kelas 3 rumah sakit IMANUEL Bandar Lampung Jalan Sukarno-Hatta untuk memperoleh data-data lapangan yang berhubungan dengan penelitian pengguna.

### b. Metode pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dikumpulkan dari literature baik cetak maupun audio visual (internet).